

BAB VI

PENDEKATAN PERANCANGAN

Arsitektur Kontekstual berdasar pada buku *Architecture in Context* merupakan arsitektur yang menitikberatkan keselarasan antara elemen pada bangunan baru dengan bangunan lama dan lingkungan lama. Arsitektur kontekstual terbagi menjadi 2 kelompok kontras dan harmoni.

1. Kontras

Kontras menciptakan bangunan dengan langgam arsitektur yang berbeda dengan sekitarnya, namun tetap memiliki elemen yang mampu menyelaraskan dengan dengan lingkungan di sekitarnya.

2. Harmoni

Harmoni menciptakan bangunan yang memperthankan elemen-elemn tertentu demi menjaga keselarasan di sekitar bangunan. Hal ini biasanya dilakukan untuk menjaga karakter bangunan yang sudah ada sebelumnya.

Lokasi tapak berada di pusat kota, dengan bangunan di sekitar tapak mayoritas berupa fungsi bangunan perdagangan yang memiliki nilai jual dan publisitas tinggi. Hal ini menjadikan pemanfaatan lahan yang amat diperhatikan membentuk kawasan yang padat akan bangunan dan minim vegetasi.

Karakteristik bangunan yang terbentuk di sekitar tapak membentuk kesan kaku dan kokoh. Hal ini dapat dilihat dari bentuk massa bangunan bersudut kaku. Karakter lain yang menonjol di kawasan ini adalah penggunaan material kaca yang cukup banyak digunakan. Penggunaan kaca meminimalisir kesan padat di bangunan sekitar.

Perancangan bangunan akan berasal dari pemahaman terhadap lingkungan sekitar tapak yang kaku dan kokoh serta banyaknya penggunaan material kaca yang ada. Sisi kontras kan ditampilkan dalam bentuk bangunan yang dinamis selaras dengan ekspresi barang antik serta menampilkan wajah bangunan yang ringan dengan rongga-rongga ruang serta konsep pilotis yang meminimalisir penggunaan dinding pelingkup. Kesan

kontekstual dapat diterapkan dalam pemilihan material yang selaras dengan bangunan-bangunan di sekitar yang banyak menggunakan elemen kaca.

